

## ABSTRACT

MEILA KUSUMA TEJA (2004). **The Portrait of American Mass Media in Sidney Sheldon's *The Best Laid Plans***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis concerns *The Best Laid Plans*, a novel written by Sidney Sheldon. The novel tells a story of a woman who uses her own mass media empire in bringing down the career of a President of the United States. The novel is interesting to be analyzed because it reveals the portrait of American mass media during the presidential campaign in the United States. This can be seen in the conflicts of the story.

There are two problems stated in this study. The first problem is how the conflicts are described in the novel. The second problem is how the conflicts represent the portrait of American mass media in presidential campaign. Therefore, there are two objectives in the study. The first one is to find out the possible conflicts in the novel. The second is to find out how the portrait of American mass media in presidential campaign observed in the conflicts.

The method employed in this study is library research. The sources are obtained from the novel itself, criticism, and other sources related to the novel. The approach used in this study is social-historical approach. The theories that are used in this thesis are: Theories of Plot, Theories of Conflict, and Theories of mass media.

The conclusion that the writer found in this study are: first, there conflict between Leslie and Oliver, also conflict between Leslie and Todd, and conflict between Todd and Oliver. Second, there are four portrait of American mass media in presidential campaign that the writer found in the conflicts of the story. First, the mass media with their power in reaching the wide public can bring down a political candidate in the election by character assassination. Secondly, they also misuse the freedom of the press; Thirdly, they publish news to gain more profit to their company, and fourthly, they publish unfair news about the political candidates.

## ABSTRAK

MEILA KUSUMA TEJA (2004). **The Portrait of American Mass Media in Sidney Sheldon's *The Best Laid Plans***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengenai novel berjudul *The Best Laid Plans* yang dikarang oleh Sidney Sheldon. Novel ini menceritakan tentang seorang wanita yang menggunakan kerajaan media massanya untuk menghancurkan karir Presiden Amerika Serikat. Novel ini menarik untuk di analisa karena ia mengungkap gambaran media massa Amerika selama kampanye pemilihan presiden di Amerika Serikat.

Ada dua permasalahan yang dibahas di dalam studi ini. Permasalahan yang pertama adalah bagaimana konflik-konflik digambarkan dalam novel. Permasalahan yang kedua yaitu bagaimana konflik-konflik tersebut dapat menggambarkan media massa Amerika selama kampanye pemilihan presiden. Dengan demikian, ada dua tujuan penulisan studi ini, yang pertama; untuk menemukan konflik-konflik yang terjadi di dalam novel, yang kedua; untuk mengetahui bagaimana potret media massa Amerika selama kampanye pemilihan presiden dapat tergambarkan dari konflik-konflik yang terjadi.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi perpustakaan. Sumber-sumbernya diperoleh dari novel itu sendiri, kritik-kritik, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan novel tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan sosial-sejarah. Teori-teori yang digunakan adalah; teori-teori tentang Plot, teori-teori tentang Konflik, dan teori-teori tentang Media Massa.

Kesimpulan yang bisa diambil dari analisa ini adalah: pertama, terdapat konflik antara Leslie dan Oliver, juga konflik antara Leslie dan Todd, dan juga konflik antara Todd dan Oliver. Kedua, bahwa ada empat gambaran media massa Amerika selama kampanye pemilihan presiden yang penulis temukan melalui konflik-konflik yang terjadi dalam cerita di novel ini. Pertama, media massa dengan kekuatannya yang bisa menjangkau publik luas dapat menghancurkan kandidat politik dalam pemilihan umum melalui pembunuhan karakter. Kedua, mereka juga menyalah gunakan kebebasan press yang mereka miliki. Ketiga, dalam mempublikasikan beritanya mereka cenderung untuk meraup keuntungan yang besar bagi perusahaannya, dan yang keempat, mereka membuat berita yang tidak seimbang kepada kandidat-kandidat politik.